

Kemiskinan Petani Peternak Kecil di Nusa Tenggara Timur: Studi Kasus di Kabupaten Kupang dan Timor Tengah Selatan.

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20435547&lokasi=lokal>

Abstrak

Ternak dari Bali telah dimasukkan ke Timor oleh Pemerintah Hindia Belanda sekitar tujuh puluh tahun yang lalu, sehingga peternakannya sudah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan sosio-ekonomi masyarakat Timor sejak saat itu. Karenanya Timor menjadi pengeksporternak sejak Perang Dunia II. Provinsi Nusa Tenggara Timur senantiasa dianggap sebagai salah satu penghasil ternak paling besar di Indonesia. Dan peternakan merupakan salah satu penunjang pokok ekonomi NTT. Suksesnya sistem paron menyebabkan peningkatan ekspor ternak NTT dari 18.000 pada tahun 1975 menjadi lebih dari 70.000 ekor pada tahun 1990. Pada tahun 1991 populasi ternak NTT adalah 675.990 ekor atau 6,3% dari jumlah nasional.